

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau suatu individu (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk menggali dan memahami “Gambaran kepercayaan masyarakat terhadap Informasi vaksin covid-19”.

B. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk mengetahui jumlah keseluruhan karakteristik yang hendak di teliti sedangkan sampel digunakan untuk mengambil beberapa dari subjek populasi yang sesuai dengan objek penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini:

1. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan secara *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel dengan kriteriaa dan ciri khusus yang sesuai dengan penelitian dan dianggap paling tahu mengenai

informasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menjadi perwakilan populasi. Adapun fokus penelitian yaitu melakukan penelitian keseluruhan yang ada pada objek situasi sosial tertentu. Peneliti memfokuskan pada inti yang perlu diteliti, yaitu gambaran masyarakat terhadap vaksin covid-19, sehingga sampel yang diambil adalah informan, kunci, utama dan pendukung. Informan kunci (key informant) dalam penelitian ini adalah masyarakat yang terlibat dalam vaksinasi maupun tidak, teman sebaya (informan utama), dan petugas kesehatan sebagai informan pendukung dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 3.1 karakteristik informan

No	Informan	Karakteristik
1.	Masyarakat	a. Masyarakat berusia \geq 18 tahun b. Masyarakat yang dapat membaca dan menulis c. Masyarakat yang bersedia di vaksin maupun tidak bersedia di vaksin
2.	Teman Sebaya	a. Memiliki hubungan pertemanan dekat dengan informan utama b. Mengetahui informasi mengenai informan utama

3.	Petugas kesehatan	a. Bekerja sebagai petugas kesehatan di Samarinda
----	-------------------	---

1. Populasi

Target populasi yang digunakan oleh peneliti adalah masyarakat samarinda.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di Samarinda. Situasi pandemi saat ini maka peneliti akan melakukan penelitian secara *online* dengan menggunakan alat penelitian berupa *zoom*, dan *handphone*.

2. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari awal penelitian pada bulan April-Agustus yang dimulai dari menemukan problematika dilapangan yaitu permasalahan yang terjadi dimasyarakat, sehingga peneliti mampu membuat judul hingga melakukan penelitian mengenai permasalahan terhadap berita vaksin di media sosial.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan sebagai unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Untuk mengetahui masalah pada penelitian ini, maka dapat maka dapat dijelaskan definisi konseptual sebagaimana yang ada di Bab II pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Kepercayaan masyarakat

Gambaran kepercayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapat masyarakat terhadap informasi yang disampaikan melalui media sosial terhadap adanya vaksin covid-19 yang dapat menjadi solusi sebagai upaya pencegahan covid-19.

2. Vaksin Covid-19

Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan yang muncul pada akhir tahun 2019 sehingga penemuan vaksin Covid-19 merupakan suatu terobosan baru bagi dunia. Vaksin covid-19 merupakan suatu produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme berbentuk zat yang dihasilkannya kemudian diolah secara *continue* sehingga aman, yang apabila diberikan kepada penerima vaksin akan membentuk kekebalan *herd immunity* spesifik secara aktif terhadap penyakit covid-19. Oleh karena itu penelitian ini akan menggali faktor apa saja yang akan ditimbulkan dari

pemberitaan yang disampaikan melalui media sosial mengenai adanya vaksin covid-19 yang dapat menjadi solusi sebagai upaya pencegahan covid-19.

3. Media Sosial

Media sosial adalah media informasi yang dapat menukar kabar, berita serta keadaan lingkungan ataupun daerah, seperti televisi, media online, instagram, facebook, twitter dan blog ataupun berita online.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti (*human instrument*) yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015). Oleh karena itu instrumen dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang akan menggali semua informasi melalui tahapan FGD yang berdasarkan *getline in depth FGD*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menemukan cara tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh dari informan, yang kemudian di kumpulkan dan di rekap oleh peneliti untuk dilakukan

kemantapan kebenaran. Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas yang digunakan adalah triangulasi sumber dan *expert content validity*.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan adalah informan dari lokasi tempat peneliti. Setelah hasil data penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti kelompokkan data, lalu dianalisis dan kemudian di *cross check* kembali kepada informan ahli. Kemudian peneliti tarik kesimpulan menggunakan teknik triangulasi sumber dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan dalam penelitian kualitatif digunakan peneliti agar hasil penelitian yang didapatkan akurat dan memiliki kesinambungan antara objek penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3. *Expert Content Validity*

Jadi, untuk menguji validitas data peneliti menggunakan *expert content validity* yaitu uji validitas instrumen yang diberikan kepada seorang ahli kompeten untuk mendapatkan masukan dan

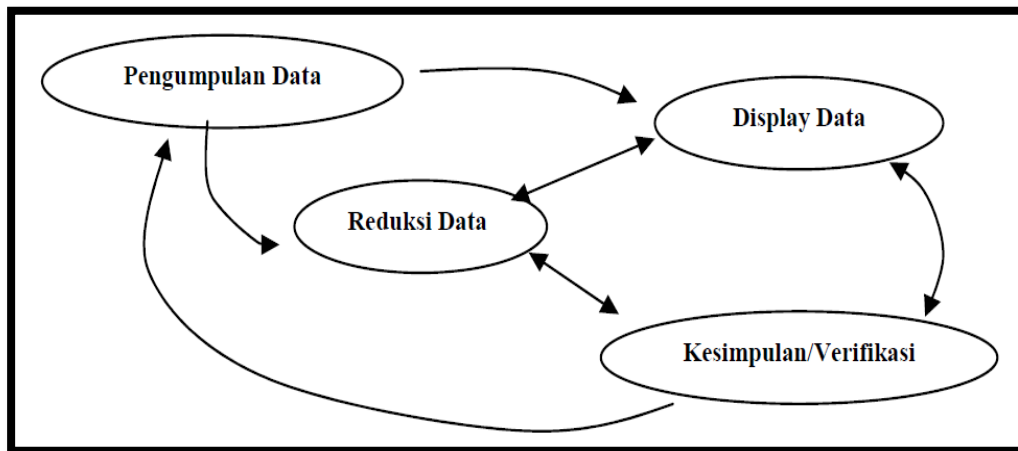
arahan/hingga *getline in depth interview* dinyatakan layak atau tervaliditas. Konsultasi penelitian ini dilakukan oleh dosen ahli epidemiologi kesehatan Universitas Muhammdiyah Kalimantan Timur.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian dilakukan secara online melalui media zoom online. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah *Focus Grub Discussion* (FGD). FGD merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari proses wawancara *in depth interview* yang dilakukan secara tatap muka pada informan dalam kelompok yang fokus membahas masalah mengenai gambaran masyarakat terhadap vaksin covid-19 di kota Samarinda. Hasil data dan informasi yang diperoleh melalui diskusi kelompok dengan teknik FGD, didapatkan hasil berupa diskusi pendapat kelompok, informasi yang jelas dari informan dan kemudian diambil keputusan hasil penelitian bersama. (Afiyanti, 2008). Jumlah peserta dalam kelompok 7-10 orang, FGD membentuk tim atau sebuah kelompok yang terdiri dari moderator, peserta atau informan, fasilitator, notulen, dokumentator dan lain-lain.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan setelah pada saat pengumpulan data di lapangan (*zoom meeting*) berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data di akhir penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data, maka data yang diperoleh melalui proses wawancara dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis data menurut **Miles dan Huberman**, yaitu:



Gambar 3.1 Grafik sederhana analisis kualitatif dari Miles & Huberman 1998

Miles and Huberman menjelaskan bahwa analisis data pada jenis penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif pada informan ahli dan dilakukan secara continue atau secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dijelaskan sebagai berikut (Milles dan Huberman, 1992):

1. Reduksi Data

Proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstrakan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan dan reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus sejak proses awal pengumpulan data berlangsung hingga akhir penelitian, karena reduksi data ini merupakan bagian dari proses analisis data.

2. Penyajian Data (Display data)

Penyajian data merupakan proses pengolahan data sehingga mudah dipahami dan disimpulkan oleh peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini adalah berbentuk narasi serta didukung gambar-gambar untuk memperjelas uraian tentang gambaran kepercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19 di media sosial.

3. Verifikasi dari Simpulan Data

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara komperhensif dari data hasil penelitian.

I. Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu melakukan perencanaan agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berikut perencanaan alur penelitian:

1. Tahap Persiapan

- a. Pembekalan penyusunan proposal
- b. Pengamatan fenomena di lapangan
- c. Penentuan judul penelitian
- d. Proses pengerjaan proposal penelitian
 - 1) konsultasi rancangan proposal penelitian pada dosen pembimbing
 - 2) melakukan penentuan metode penelitian yang digunakan di lapangan
 - 3) melakukan pencarian responden
 - 4) menentukan variable dependen dan independen
 - 5) membuat instrument penelitian berdasarkan teori yang melandasi
- e. Pelaksanaan Seminar Proposal

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus perizinan melakukan penelitian dari ketua program studi kesehatan masyarakat universitas muhammadiyah Kalimantan Timur.

- b. Tinjauan lapangan, setelah mendapat responden peneliti meminta persetujuan dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- c. Melakukan wawancara mendalam pada responden

3. Tahap Akhir

- a. Pengolahan hasil observasi/2dan memilah sesuai dengan keiginan peneliti
- b. Proses pengecekan dan penyaringan data menggunakan metode triangulasi
- c. Penyusunan laporan dan hasil penelitian
- d. Pelaksanaan ujian seminar hasil proposal

J. Etika Penelitian

Secara umum prinsip utama dalam etika penelitian, sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam melakukan penelitian, sebagai peneliti harus menghormati dan menjaga informan. Informan memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian. Peneliti juga harus melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai informan pneliti setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka

dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy dan confidebtiality*)

Suatu penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi dari suatu informan yang mengetahui permasalahan dari objek penelitian, termasuk akan membuka informasi yang bersifat pribadi. Sehingga peneliti perlu memperhatikan privasi dan kebebasan menjawab pada informan. Peneliti tidak boleh mempublikasi informasi mengenai identitas informan, baik nama, alamat dalam kuisisioner yang dibuat. Peneliti dapat mengganti nama informan dengan cara menginisialkan misalnya (si A, si CC)

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Penelitian harus dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan ketepatan, perasaan dan psikologis informan. Prinsip keadilan disini menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan berupa kebutuhan, kontribusi, kemampuan tiap masyarakat untuk dapat menjadi partisipan dalam penelitian.